

Sentia Yosemite

by Unitri Press

Submission date: 23-Aug-2022 10:29PM (UTC-0400)

Submission ID: 1886208561

File name: Sentia_Yosemite.docx (201.68K)

Word count: 1259

Character count: 8176

1
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN
KASAR TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA YANG
MENDAPAT PAKAN KONSENTRAT DENGAN MACAM DAUN
BERBEDA

SKRIPSI



Oleh :

SENTIA YOSEMI
2017410097

RINGKASAN

Ternak hewan dari kambing dengan produktivitasnya dipengaruhi oleh sumber makanan yang hijau yang tersedia dengan kualitasnya serta kuantitasnya. Ketersediaan makanan sampai sekarang masih sebagai permasalahan yang terbilang primer dengan penyebabnya hewan dengan produktivitas yang rendah, disebabkan oleh ketersediaan hijauan yang rendah karena daerah tropis. Berdasarkan kondisi yang tidak mendukung dengan pakan ternak yang akan dikonsumsi dalam hal ini bila dilihat dari kualitas dan juga kuantitasnya menjadi rendah. Untuk kambing yang nantinya ditenak terdapat hijauan yaitu leguminosa yang memiliki potensi yang mendukung produktivitasnya kambing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan daun tanaman yang ditambahkan kedalam pakan konsentrat tidak berbeda nyata ($P>0,05$) terhadap pencernaan BK, BO dan PK. Perlakuan dengan hasil tertinggi diperoleh pada perlakuan P4 masing-masing sebesar BK $68,08\% \pm 5,05$, PK $71,04\% \pm 3,65$ dan BO $71,40\% \pm 4,71$. Perlakuan dengan hasil pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar terkecil masing-masing sebesar bahan kering $64,47\% \pm 4,19$, bahan organik $68,36\% \pm 3,66$ dan protein kasar $68,27\% \pm 4,93$. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penggunaan daun tanaman yang ditambahkan pada pakan konsentrat tidak berbeda nyata terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar. Perlakuan tertinggi dihasilkan dari perlakuan P4 dengan pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar masing-masing sebesar Bahan Kering $68,08\% \pm 5,05$, Protein Kasar $71,04\% \pm 3,65$ dan Bahan Organik $71,40\% \pm 4,71$.

Kata Kunci: Gamal, Lamtoro, Kaliandra, Pakan Konsentrat, Efek Pakan

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hewan yang banyak disukai dagingnya dan dilakukan bentuk budidaya khususnya bagi peternak dimana dagingnya disediakan dalam memenuhi protein yang nantinya dibutuhkan yang asalnya dari hewan sesuai permintaan masyarakat disebut kambing. Salah satu hewan yang ditenak khususnya bagi yang melakukan usaha beternak kambing, dan kambing mempunyai dua jenis yaitu kambing peranakan etawa yang diistilahkan secara umum dengan sebutan kambing PE. Jenis kambing PE sebagai hewan yang mempunyai potensi yang dalam kandungan dagingnya menyimpan banyak protein yang asalnya dari hewani yang terdapat pada susu dan dagingnya. Pengembangan kambing PE yang menjadi usaha mempunyai peluang yang terbilang menjanjikan dan pasarnya sangat luas dengan harga yang memuaskan yang terdapat di kabupaten Malang dikarenakan dukungan dayanya penyesuaian iklim yang mudah dan juga aksesibilitasnya tersebar ke konsumen di setiap daerah.

Ternak hewan dari kambing dengan produktivitasnya dipengaruhi oleh sumber makanan yang hijau yang tersedia dengan kualitasnya serta kuantitasnya. Ketersediaan makanan sampai sekarang masih sebagai permasalahan yang terbilang primer dengan penyebabnya hewan dengan produktivitas yang rendah, disebabkan oleh ketersediaan hijauan yang rendah karena daerah tropis. Berdasarkan kondisi yang tidak mendukung dengan pakan ternak yang akan dikonsumsi dalam hal ini bila dilihat dari kualitas dan juga kuantitasnya menjadi rendah. Untuk kambing yang nantinya ditenak terdapat hijauan yaitu leguminosa yang memiliki potensi yang mendukung produktivitasnya kambing. Kekhususan makanan kambing yang dimana lidah sangat berperan karena terbilang cekatan, dan rumputnya kambing dapat menyesuaikan dengan sumber hijauan yang terbilang pendek dan juga pohon serta semak yang dikonsumsi yang tidak dikonsumsi oleh ternak lainnya yang disebut dengan ruminansia. Leguminosa sebagai tanaman yang diambil daunnya untuk makanan ternak dengan pemaknaan sebagai leguminosa yang dilakukan ketelitiannya memiliki kandungan bersenyawa sekunder dan juga saponin.

Pakan untuk kebutuhan hewan ruminansia secara umum berasal dari hijauan dan juga konsentrat. Ternak ruminansia membutuhkan sejumlah kasarnya serat yang terdapat pada ransumnya untuk berproses pencemarannya yang terbilang optimal dan sebagai asal utama

serta kasar dimana konsentrat dan juga hijauan. Peningkatan kondisi yang namanya palatabilitas dimana mengkonsumsi serta kekuatan pencernaan yang ditambahkan dengan peningkatan kondisi palatabilitas, dimana hijauan sebagai makanan yang paling dasar dari ruminansia dan juga pencernaan hijauan (Sarwono, 2009). Melalui hal itulah bahwa terbatas hijauan yang diberikan dan juga konsentrat melalui komponen hewan ruminansia. Hewan ruminansia yang nantinya akan digemukkan dibutuhkan hewan yang berkomponen hewan ruminansia. Hijauan yang dibutuhkan ternak ruminansia dengan ketersediaan hijauan yaitu 0,5 sampai dengan 0,8% berbahan kering berdasarkan badan hewan melalui bobot yang dimiliki.

Makanan yang diberikan bertujuan untuk hewan kambing PW diperlukan pemenuhan syarat dimulai dari kualitas dan juga kuantitasnya. Namun, sering sekali dimana peternakan mendapatkan hambatan yaitu produksi yang kekurangan makanan yang hijau dan juga konsentrat saat terjadi kemarau dalam musim sehingga pada saat terjadi penghijauan dan perbaikan diri, dimana akan terjadi penghijauan saat hujan mulai musimnya turun dan makanan untuk ternak menjadi tidak kekurangan dan perlu juga diolah agar menjadi bahan makanan menjadi konsentrat. Jenis tanaman yang disebut leguminosa mempunyai bentuk toleransi yang terbilang tinggi pada kekeringan dan dapat dimaknai sebagai makanan yang alternatif untuk hewan ruminansia. Daun gamal sebagai hijauan yang terbilang baik untuk makanan ternak dan juga lamtoro serta kaliandra yang diambil daunnya karena mempunyai potensi yang terbilang tinggi bahwa makanan hewan ruminansia dan juga yang bukan ruminansia dimana hijauan sebagai penunjang dalam bertumbuhnya dan juga produksi dari yang namanya hewan kambing PE.

Faktor-faktor dengan pengaruh produksinya tingkat pada kambing PE pada dusun prodo desa klampok kecamatan singosari dalam pemberian makanan yang berjumlah konsentrat dan juga hijauan bahwa tenaga kerja dimana kondisi dari udara pada daerah dilakukan penelitian. Penelitian fokus pada yang namanya daun dari tanaman dengan ketersediaannya terbilang banyak seperti daun dari gamal dan lamtoro dan juga kaliandra. Daun tanaman yang dirubah konsentrat sebagai suplemen yang mempunyai protein yang nantinya disajikan berbentuk pellet.

Suatu cara untuk diketahui dari nutrisi yang berjumlah sesuai makanan yang akan diserap melalui sistem dari ternak pada pencernaannya disebut pengukuran dari pencernaan. Menurut Marhaeniyanto dkk (2020) penggunaan tepung yang dicampurkan mulai dari daun pada gamal dan lamtoro serta sengon dengan perbandingan 1:1:1 pada makanan konsentrat yang ber kandungan protein sebanyak enam belas persen dan sebanyak tiga puluh persen mampu

menghasilkan kecemasan dari konsumsi yaitu BK 53,44 bahwa kurang lebih 1,53 dan pencernaan konsumsi BO dengan 55,50 kurang lebih 1,67 serta pencernaan yang dikonsumsi PK 73,82 kurang lebih 0,27. Lokasi penelitian berada pada ketinggian empat ratus sampai tujuh ratus meter yang beriklim sejuk bersuhu 17 sampai dengan 27 derajat celsius.

Mayoritas masyarakat yang terdapat di dusun prodo dalam beternak kambing dijadikan sebagai bidang usaha yang bukan utama tetapi hanya sampingan. Pada desa klampok mempunyai sumber makan yang memiliki potensi diantaranya daunnya gamal dan lamtoro dan juga kaliandra dengan pertumbuhannya tersebar dan tumbuh liar atau sengaja ditanam namun tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh peternak kambing rakyat dengan tujuan memacu tumbuhnya dan juga susu dari kambing PE yang di produksi.

Terdapat alasan dalam penggunaan porsi dengan kebutuhan perlakuan yaitu bertujuan ketahui pencernaan kambing PE melalui pemberian konsentrat berdasarkan ketiga sumber daun yang terbilang berbeda. Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya hanya memfokuskan penggunaan ketiga jenis daun dengan satu perlakuan atau penggabungan tiga jenis daun dalam satu formulasi. Dibandingkan dengan penelitian ini penggunaan tiga jenis daun dengan penggunaan tiga jenis dari daun yang sama namun dengan perlakuan jenis daunnya berbeda atau tiga jenis daun memperoleh empat formulasi dan juga dengan pemberian satu persen sesuai bobot badan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya, bagaimana pengaruh pakan konsentrat dengan macam daun berbeda terhadap pencernaan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Protein Kasar ternak kambing Peranakan Etawa

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pakan konsentrat dengan macam daun berbeda terhadap pencernaan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Protein Kasar ternak kambing Peranakan Etawa

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaatnya dari hasil penelitian dengan harapan dijadikan sebagai landasan perolehan informasi yang nantinya dikembangkan melalui makanan konsentrat dengan berbagai jenis daun sesuai dalam penelitian ini dengan perbedaan pencernaan bahan yang terbilang kering dan

bahan organik dan juga protein yang terbilang kasar terhadap kasar pada hewan kambing P yang terdapat di lokasi penelitian.

1.5 Hipotesis Penelitian

Diduga penggunaan pakan konsentrat dengan macam daun tanaman seperti daun gamal dan daun lamtoro dan juga daun kaliandra mampu memberikan dampak yang baik terhadap pencernaan Bahan Kering dan Bahan Organik serta Protein Kasar pada ternak kambing Peranakan Etawa.

Sentia Yosemite

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.unand.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Sentia Yosemite

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
